

**POLA PENGGUNAAN ANTI MALARIA PADA PENGOBATAN MALARIA VIVAX
TANPA KOMPLIKASI DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD SCHOLOO KEYEN
KABUPATEN SORONG SELATAN PROPINSI PAPUA BARAT
PERIODE JANUARI-MEI 2015**

Endah Fitri Novitasari, Pinasti Utami

Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Setiap tahun lebih dari 500 juta penduduk dunia terinfeksi malaria dan lebih dari 1.000.000 orang meninggal dunia. Kasus terbanyak terdapat di Afrika dan beberapa negara Asia, Amerika Latin, Timur Tengah dan beberapa bagian Negara Eropa (Kemenkes, 2009).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui jenis anti malaria yang di gunakan pada pengobatan malaria *vivax* tanpa komplikasi pada pasien rawat jalan di RSUD Scholoo Keyen periode Januari – Mei 2015. Merupakan penelitian yang bersifat deskriptif non eksperimental. Data di ambil dengan cara retrospektif dengan cara menelusuri rekam medis pasien malaria *vivax* di instalasi rawat jalan RSUD Scholoo Keyen. Data merupakan data kuantitatif di tampilkan dalam tabel dan diagram lingkaran, sedangkan data kualitatif di jelaskan dalam bentuk uraian.

Hasil penelitian pola penggunaan anti malaria pada pengobatan malaria *P.vivax* tanpa komplikasi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Scholoo Keyen, Kabupaten Sorong Selatan, Propinsi Papua Barat Periode Januari-Mei 2015 bahwa Pada kategori Balita-remaja di dapatkan data pria sebesar 50,57% dan wanita sebesar 49,43% dengan terapi anti malaria yang paling banyak di gunakan yaitu terapi kombinasi DHP + Primakuin 98,99%. Serta obat lain yang paling banyak di gunakan yaitu PCT 92,52%. Sedangkan pada kategori dewasa-manula di dapatkan data pasien pria sebesar 52,71% dan wanita 47,29% dengan terapi anti malaria yang paling banyak di gunakan yaitu terapi kombinasi DHP + Primakuin 100%. Serta obat lain yang paling banyak di gunakan yaitu PCT 85,98%.

Kata Kunci : Malaria Vivax tanpa komplikasi, Anti Malaria

**THE USE OF ANTIMALARIAL MEDICATIONS TO TREAT MALARIA VIVAX
WITHOUT COMPLICATION TO THE PATIENT OF RSUD SCHOLOO KEYEN
SORONG SELATAN DISTRICT WEST PAPUA PROVINCE
PERIOD JANUARY-MAY 2015**

Endah Fitri Novitasari, Pinasti Utami

Pharmacy Department
Medical Faculty And Health Science
Muhammadiyah University Yogyakarta

ABSTRAC

Malaria is a mosquito-borne infectious disease that has been a problem in the worldwide including Indonesia. Every year, more than 500 million people are infected malaria. This resulted in estimated 1.000.000 deaths. Most malaria cases occur in Africa. However, Asia, Latin America, Middle East and several part of Europe are also at risk (Kemenkes, 2009).

The aim of this research is to identify the use of antimalarial medications to treat malaria *vivax* without complication to the patient of RSUD Scholoo Keyen January-May 2015. This is a descriptive non experimental research. The data was taken retrospectively from the medical record of the patient of RSUD Scholoo Keyen January-May 2015. The quantitative data has shown in the table and circle diagram while the qualitative has explained in the essay.

The result of the use of antimalarial medications to treat malaria *vivax* without complication to the patient of RSUD Schooloo Keyen Sorong Selatan District, West Papua Province January-May 2015 shows that toddler-teenager group get the data of 50.57% males and 49.43% female use the antimalarial therapy of DHP+Primakuin 98.99%. Other medicine that they used is PCT 92.52%. in the adult-elderly range get the patient data of 57.21% male and 47.29% female with the most common use of combine therapy of DHP+Primakuin 100%. Other medicine is PCT 85.98%.

Keywords: Malaria *Vivax* without complication, Antimalarial